

ABSTRAK

Ayat Hayati : Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan *Quarter-Life Crisis* (Studi Deskriptif pada Mahasiswi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Semester 8 tahun 2019)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswi yang mempermasalahakan tentang karier, meragukan kemampuan diri sendiri, khawatir akan relasi interpersonal, kondisi keuangan, ketidakberdayaan dan pikiran negatif lainnya yang menandakan individu sedang mengalami *quarter-life crisis*. Perempuan memiliki dua kali gangguan cemas dibandingkan pria disebabkan karena terlalu banyaknya tuntutan yang harus terpenuhi. Salah satu faktor yang bisa membantu mahasiswi melewati dengan sukses permasalahan di usia seperempat baya adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual mampu membantu individu untuk menemukan makna dalam setiap perjuangan kehidupan, dan bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan eksistensial.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *quarter-life crisis* dan menggambarkan kecerdasan spiritual mahasiswi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi semester 8 serta melihat hubungan natar kecerdasan spiritual dengan *quarter-life crisis*.

Quarter-life crisis terjadi pada individu yang memasuki usia 20 hingga 30 tahun, ditandai dengan mempertanyakan dan mencari identitasnya, munculnya keraguan, dan stres menuju masa dewasa. Masa ini intinya adalah tentang perubahan besar pada kehidupan yang terjadi karena ketidakstabilan individu. Kecerdasan spiritual membantu individu untuk memecahkan dan menghadapi masalah dalam kehidupan yang berkaitan dengan nilai dan makna perjuangan serta mampu berpikir kreatif. Hipotesis penelitian ini melihat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan *quarter-life crisis*.

Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan campuran eksplanators sekuensial, yaitu pengambilan data dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan penyebaran angket kepada responden kemudian dianalisis dan hasil dari analisis tersebut dilanjutkan dengan teknik kualitatif berupa wawancara fungsinya untuk memperjelas hasil data kuantitatif. Analisis pada kuantitatif menggunakan deskriptif, uji hipotesis dengan pengujian korelasi dan regresi dan analisis kualitatif menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran *quarter-life crisis* mahasiswi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi semester 8 tahun 2019 berada pada kategori sedang sebesar 73,5%, dan gambaran kecerdasan spiritual responden berada pada kategori tinggi sebesar 94,3%. Pengaruh kecerdasan spiritual dalam menghadapi *quarter-life crisis* menunjukkan nilai sebesar 0,895 atau 89,5% yang menandakan hasil signifikan atau pengaruh yang besar.

Kata kunci : Kecerdasan Spiritual, *Quarter-Life Crisis*, Mahasiswi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

ABSTRACT

Ayat Hayati : The Correlation of Spiritual Intelligence and Quarter-Life Crisis (Descriptive Study on Students of the Department of Sufism and Psychotherapy 8th Semester in 2019)

This research is motivated by problems that occur among college students who are concerned about careers, doubt their own abilities, worry about interpersonal relationships, financial conditions, helplessness and other negative thoughts that indicate the individual is experiencing a quarter-life crisis. Women have two anxiety disorders than men because of too many demands that must be met. One factor that can help female students successfully overcome problems in their middle age is spiritual intelligence. Spiritual intelligence is able to help individuals to find meaning in every struggle of life, and can be used to overcome existential problems.

This study aims to describe the quarter-life crisis and describe the spiritual intelligence of female students of the Sufism and Psychotherapy Department 8th semester and to see the correlation of spiritual intelligence and quarter-life crisis.

Quarter-life crisis occurs in individuals who reach the age of 20 to 30 years, characterized by questioning and searching for their identity, the emergence of doubts, and stress towards adulthood. This period is essentially about major changes in life that occur due to individual instability. Spiritual intelligence helps individuals to solve and deal with problems in life related to the value and meaning of struggle and be able to think creatively. The hypothesis of this study looks at the correlation of spiritual intelligence and quarter-life crisis.

The methodology in this research uses a sequential explorer mix approach, namely data collection using quantitative techniques with the distribution of questionnaires to respondents then analyzed and the results of the analysis are followed by qualitative techniques in the form of interviews to clarify the results of quantitative data. Analysis on quantitative using descriptive, hypothesis testing with correlation and regression testing and qualitative analysis using descriptive qualitative.

The results showed a quarter-life crisis picture of female students in the Sufism and Psychotherapy Department in semester 8 of 2019 in the moderate category of 73.5%, and the spiritual intelligence of respondents was in the high category of 94.3%. The influence of spiritual intelligence in facing quarter-life crisis shows a value of 0.895 or 89.5% which indicates a significant result or a large influence.

Keywords: Spiritual Intelligence, Quarter-Life Crisis, Student of the Department of Sufism and Psychotherapy